

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh permainan tradisional ucing jidar terhadap kemampuan gerak lokomotor anak usia dini di TK Angkasa 1, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh permainan ucing jidar terhadap kemampuan gerak lokomotor pada anak usia dini di kelompok B2 TK Angkasa 1 Tahun ajaran 2015/2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkan Permainan Tradisional Ucing Jidar, kemampuan gerak lokomotor anak usia dini dengan menggunakan dua aspek yaitu berlari dan melompat, maka pada kelompok B2 yang dengan sampel 24 anak, berdasarkan hasil penelitian awal kemampuan gerak lokomotor anak kelompok B2 TK Angkasa 1 Tahun ajaran 2015/2016, belum terlalu terlatih dengan berbagai macam permainan, walaupun kemampuan lokomotor sudah dikenalkan di TK Angkasa 1. Selain itu permainan yang dikenalkan kepada anak-anak hanya permainan yang dapat melatih motorik kasar dan halus saja, cenderung pemberian permainan yang monoton dan harus dikembangkan lagi. Dengan adanya penelitian ini membantu anak-anak lebih mengenal lagi banyak permainan yang dapat melatih gerak kemampuan lokomotor anak agar lebih berkembang secara optimal.
2. Proses pelaksanaan kemampuan gerak lokomotor anak kelompok B2 di TK Angkasa 1 ini dilakukan dengan langkah-langkah pertama yang disebut *pretest* dengan mengenalkan permainan tradisional ucing jidar kepada anak-anak dan lalu anak mempraktekan langsung permainan tersebut, setelah itu hari-hari berikutnya anak dikenalkan permainan lainnya yang berhubungan dengan gerak lokomotor anak. Setelah itu melakukan test yang disebut *posttest*, anak-anak diminta mempraktekan langsung permainan ucing jidar tanpa ada lagi bantuan. Anak-anak sangat antusias akan permainan yang

diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini anak-anak sudah mulai mengalami peningkatan kemampuan gerak lokomotor, anak mampu mencapai indikator dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai keseluruhan rata rata *pretest* 0,6125.

3. Setelah menerapkan kemampuan gerak lokomotor melalui permainan tradisional ucing jidar di TK Angkasa 1, menunjukkan bahwa kemampuan gerak lokomotor anak mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari kategori tidak muncul menjadi muncul. Hal tersebut ditunjukkan dari perubahan kemampuan gerak lokomotor anak, dimana indikator-indikator kemampuan gerak lokomotor mulai muncul dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan anak yang mulai bisa melakukan gerak lokomotor berlari dan melompat dengan baik dengan rata-rata keseluruhan *posttest* 0,1125 hingga jika dibandingkan skor rata-rata *pretest* 0,6125 dan *posttest* 0,1125 presentase peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* 25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional mampu memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak lokomotor anak kelompok B2 di TK Angkasa1 tahun ajaran 2015/2016.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut merupakan implikasi dan rekomendasi bagi guru, lembaga pendidikan Anak Usia Dini, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru
 - a. Guru hendak dapat menjadikan setiap permainan tradisional ini sebagai salah satu alternatif untuk memberikan stimulus terhadap keterampilan gerak lokomotor anak.
 - b. Diharapkan guru dapat mengembangkan permainan tradisional dan permainan lainnya yang dapat menstimulus aspek perkembangan lainnya, seperti aspek perkembangan bahasa, sosial, kognitif dan lainnya.
2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Hendaknya lembaga pendidikan dapat mengembangkan muatan dalam kurikulum dengan mengakomodir berbagai jenis permainan sebagai sumber untuk dijadikan kegiatan dan pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak usia dini. mendukung akan segala kegiatan yang dapat melatih keterampilan gerak lokomotor.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai permainan tradisional yang di terapkan di luar kelas. Agar meneliti permainan tradisional yang lebih memfokuskan dengan keterampilan gerak lokomotor yang lebih beragam dan kreatif.